

Info Artikel:	Direvisi pada 4 Juli 2022
Disubmit pada 4 Juni 2022	Diterima pada 4 Juli 2022
Direview pada 25 Juni 2021	Tersedia secara daring pada 4 Juli 2022

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN PERJALANAN

Yusnita

SD Negeri 18 Bireuen, Aceh Indonesia

Alamat email: yusnitaglg85@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Bireuen Kabupaten Bireuen pada materi operasi hitung bilangan bulat. *Desain penelitian* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil tes yang meliputi tes awal dan tes akhir, hasil observasi yang meliputi observasi kegiatan guru dan siswa, serta hasil catatan lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang SD Negeri 16 Bireuen Tahun Ajaran 2020/2021. Data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dan mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan juga mendapat respon yang baik dari siswa kelas IV SD Negeri 16 Bireuen. Jika ditinjau dari angka ketuntasan yaitu 64 % dan tingkat ketuntasan siswa dalam menguasai materi mencapai 57 % dari nilai rata-rata tingkat ketuntasan 85. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil dan perlu dilakukan siklus berikutnya. dan jika di tinjau dari pelaksanaan siklus II yang tingkat ketuntasan siswa sudah mencapai 92 % . Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan di IV SD Negeri 16 Bireuen Kabupaten Bireuen tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Media Papan Perjalanan

ABSTRAK. *This study aims to see the improvement of fourth grade students' learning outcomes at SD Negeri 16 Bireuen, Bireuen Regency in the matter of integer arithmetic operations. The research design used in this study was qualitative with the type of classroom action research. The data collected in this study were the results of tests which included pre-test and post-test, results of observations which included observations of teacher and student activities, and the results of field notes. The data sources in this study were fourth grade students, totaling 25 SD Negeri 16 Bireuen for the 2020/2021 academic year. The research data were analyzed using qualitative data analysis techniques consisting of reducing data, presenting data and concluding data. From the learning outcomes using the travel board media, the fourth grade students of SD Negeri 16 Bireuen also received a good response. If viewed from the mastery rate, which is 64% and the level of completeness of students in mastering the material reaches 57% of the average value of the mastery level of 85. Therefore, the results obtained from the implementation of the actions in the first cycle have not been successful and need to be carried out in the next cycle. in terms of the implementation of the second cycle, the level of completeness of students has reached 92%. Based on the results of the research that has been carried out, it shows that the learning outcomes of class students on the operation of adding integers can be improved through the implementation of learning activities using travel board media at SD Negeri 16 Bireuen, Bireuen Regency for the 2020/2021 academic year.*

Keyword: Learning Outcomes; Board Learning Media

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting agar sumber daya manusia dapat ditingkatkan untuk kelangsungan hidup manusia untuk meraih

ilmu pengetahuan dalam kehidupannya. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Melalui pendidikan banyak sekali ilmu yang diperoleh,

salah satunya ilmu bidang matematika. Menurut (Novianti & Khaulah, 2021) Pendidikan adalah suatu proses peristiwa yang kompleks supaya manusia dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang sempurna dengan adanya perubahan-perubahan.

Pembelajaran matematika merupakan materi yang wajib dipelajari di sekolah. Banyak sekali manfaat mempelajari ilmu tersebut karena dapat langsung diaplikasikan dalam hidup. Matematika dapat digunakan dalam penyelesaian masalah hari-hari..

Pembaharuan yang dilakukan merupakan upaya untuk mewujudkan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, yang akan memberi bekal kepada siswa sehingga mereka kelak akan dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin terikat dengan kemajuan teknologi.

Hasil ulangan harian siswa di Kelas IV SD Negeri 16 Bireuen pada materi operasi hitung bilangan bulat terdapat problema yang membuat hasil belajar siswa kurang. Hasil yang didapat siswa merupakan hasil yang kurang dari rata-rata yaitu dibawah 65 %, hal ini ditemukan ketika peneliti melakukan ulangan harian terhadap siswa, ini bukan hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri yang kurang motivasi dalam mengikuti mata pelajaran matematika tapi juga disebabkan oleh guru yang hanya menggunakan metode yang monoton sehingga membuat siswa cepat bosan dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Bireuen khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Kondisi demikian, dibutuhkan suatu perubahan paradigma dalam pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran papan perjalanan. Media pembelajaran ini dibuat untuk menarik minat siswa dalam mempelajari operasi hitung bilangan bulat.

Dengan penggunaan media papan perjalanan siswa lebih mudah memahami konsep

dasar penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, baik itu bilangan bulat positif maupun bilangan bulat negatif. Jika siswa sudah memahami dasar operasi bilangan bulat maka siswa diharapkan kedepannya akan mudah dalam mengerjakan latihan latihan tentang operasi hitung bilangan bulat.

Oleh karena itu penulis merencanakan suatu penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat dengan media papan perjalanan di kelas IV SD Negeri 16 Bireuen".

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen (dalam Moloeng : 2007:3) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif berisikan prosedur yang menghasilkan data deskriptif bisa berupa pernyataan orang yang diamati.

Pendekatan ini lebih menekankan pada proses pembelajaran dari pada hasilnya. Selain itu pembelajaran berlangsung secara alami dan penelitian merupakan instrument utama dalam memperoleh data

Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkin (dalam Wiraatmadja, 2005:11) berpendapat mengemukakan bahwa penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan".

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Bireuen tahun pelajaran 2020/2021. Lokasi tersebut sebagai tempat peneliti bertugas dan media pembelajaran papan perjalanan belum pernah diterapkan pada pelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat. Sedangkan waktu penelitian pada semester I (satu) sampai dengan berakhir penyusunan laporan PTK

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari tahap perencanaan dari tahap perencanaan

tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada operasi hitung bilangan bulat. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi operasi hitung bilangan bulat. Membuat pedoman wawancara siklus I. Membuat Lembar Observasi untuk 2 orang pengamat siklus I. Soal tes akhir tindakan pada setiap tindakan siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dimaksud di atas adalah pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses belajar mengajar berlangsung dan setelah guru menerapkan materi yang sesuai dengan RPP-1 maka guru memberikan post test yaitu untuk mengetahui kemampuan murid sejauh mana murid menguasai materi setelah proses belajar mengajar berlangsung. Tindakan yang dilaksanakan ini merupakan siklus I dan sebagai tahap untuk mengamati, begitu juga untuk siklus berikutnya untuk siklus II.

3. Tahap Observasi (*Observe*)

Kegiatan observasi adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan (pembelajaran). Observasi dilakukan oleh teman sejawat dan seorang guru mata pelajaran matematika yang meliputi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Tahap Refleksi (*Reflect*)

Menganalisis kembali data yang diperoleh untuk merancang rencana selanjutnya.

Adapun kriteria keberhasilan tindakan terdiri dari kriteria proses dan hasil. Kriteria proses adalah jika hasil observasi terhadap pembelajaran yang telah mencapai $> 80\%$, sedangkan kriteria hasil adalah jika $> 80\%$ siswa mendapat nilai \geq pada tes akhir tindakan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Siklus I

Pertemuan I

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Pengamatan (observasi) terhadap

1) Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan konsep operasi hitung bilangan bulat, menyiapkan LKS yang berhubungan dengan materi, menyiapkan lembar observasi, yang meliputi observasi kegiatan guru, dan observasi kegiatan siswa, menyiapkan pedoman wawancara dengan siswa.

2) Melaksanakan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan siklus I pertemuan satu ini pada tanggal 4 September 2017. Materi pembelajaran yang diajarkan pada pelaksanaan siklus I adalah operasi hitung bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut. **Tahap awal:** Tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alokasi waktu selama 15 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I adalah mempersiapkan kondisi kelas agar siap belajar dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang konsep operasi hitung bilangan bulat, kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan media pembelajaran papan perjalanan. **Tahap Inti:** Pada tahap ini guru mempraktekan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan. Adapun langkah pembelajaran meliputi langkah *think* (berfikir) yaitu guru memberi contoh operasi hitung bilangan bulat dan meminta siswa untuk berfikir secara individu tentang penyelesaian operasi hitung bilangan bulat dan mencatat hasilnya. **Tahap pair** (berpasangan) yaitu guru meminta siswa untuk

duduk dengan kelompok pasangannya kemudian meminta siswa untuk berdiskusi tentang menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dan mencatat hasil diskusinya selanjutnya tahap *share* (berbagai jawaban) yaitu guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*share*) dengan seluruh murid di kelas. Tahap ini berlangsung selama 45 menit. Pembelajaran tahap ini ditutup dengan penguatan yaitu guru mengarahkan siswa dan memberi penguatan tentang hasil diskusi pada konsep operasi hitung bilangan bulat. **Tahap akhir** Pelaksanaan pada tahap akhir ini dengan menggunakan alokasi waktu 15 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah membimbing siswa dan membuat simpulan tentang mencari operasi hitung bilangan bulat serata memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan pesan-pesan moral serta memberikan pekerjaan rumah dan menutup dengan salam.

3) Hasil Observasi

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan siswa sudah memenuhi harapan penulis dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Pertemuan 2

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan dua siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Pengamat (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan konsep operasi hitung bilangan bulat, menyiapkan LKS yang berhubungan dengan materi, menyiapkan lembar observasi, yang meliputi observasi kegiatan guru, dan observasi kegiatan siswa, menyiapkan pedoman wawancara dengan siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan 27 Juli 2020. Materi pembelajaran yang diajarkan pada pelaksanaan pertemuan dua ini adalah materi operasi hitung bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap awal

Tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alokasi waktu selama 15 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I dalam pertemuan dua ini adalah peneliti mempersiapkan kondisi kelas agar siswa siap belajar dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang operasi hitung bilangan bulat, kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan media yang digunakan yaitu papan perjalanan.

b. Tahap inti

Pada tahap ini guru mempraktekkan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan. Adapun langkah pembelajarannya meliputi langkah *Think* (berpikir) yaitu guru memperlihatkan gambar operasi hitung bilangan bulat dan meminta siswa untuk berfikir secara individu tentang operasi hitung bilangan bulat tersebut dan mencatat pikirannya misalnya bagaimana rumus mencari Volume kubus dan balok. Tahap *pair* (berpasangan) yaitu guru meminta siswa untuk duduk dengan kelompok pasangannya kemudian meminta siswa untuk berdiskusi tentang operasi hitung bilangan bulat dan mencatat hasil diskusinya. Selanjutnya tahap *Share* (berbagi jawaban) yaitu guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*share*) dengan seluruh murid dikelas. Tahap ini berlangsung selama 45 menit. Pembelajaran tahap ini ditutup dengan penguatan yaitu guru mengarahkan siswa dan memberi penguatan tentang hasil diskusi pada konsep operasi hitung bilangan bulat.

b. Tahap akhir

Pelaksanaan pada tahap akhir ini dengan menggunakan alokasi waktu 15 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah membimbing siswa membuat kesimpulan tentang operasi hitung bilangan bulat serta memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan pesan-pesan moral serta memberikan pekerjaan rumah dan menutup dengan salam.

3) Hasil observasi

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan siswa sudah memenuhi harapan penulis dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada operasi hitung bilangan bulat. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam memperhatikan dan menyelesaikan tugas yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 guru pengamat pada pelaksanaan penelitian siklus I menentukan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah peneliti lakukan telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah peneliti susun pada tahap sebelumnya yaitu melaksanakan proses pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan media papan perjalanan.

4) Hasil Pelaksanaan Tes Siklus I

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas IV Negeri 16 Bireuen Kabupaten Bireuen pada materi konsep operasi hitung bilangan bulat dengan media papan perjalanan pada siklus I pertemuan I, peneliti mengadakan tes akhir yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1. Hasil Ketuntasan Siklus I

No	Ketuntasan	Siklus I			
		Pertm. 1		Pertm. 2	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	7	28 %	9	36 %
2	Belum tuntas	18	72 %	16	64 %
Jumlah		25	100%	25	100%

Berdasarkan hasil tes siklus I dari jumlah keseluruhan 25 siswa, pada pertemuan pertama tuntas 7 siswa hingga memperoleh presentasi nilai diperoleh $\frac{7}{25} \times 100 \% = 28 \%$, sedangkan yang belum tuntas 18 siswa hingga memperoleh presentasi nilai diperoleh $\frac{18}{25} \times 100 \% = 72\%$, dan pada pertemuan ke dua tuntas 9 siswa $\frac{9}{25} \times 100 \% = 36 \%$, sedangkan yang belum tuntas 16 siswa atau (64 %)

Kriteria keberhasilan tindakan yang ditinjau pada hasil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah $\geq 36 \%$ siswa mendapat nilai ≥ 65 , berdasarkan hasil pelaksanaan tes akhir pada siklus I keberhasilan siswa adalah 36 % maka pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 adalah sebanyak 36 %, maka peneliti penelitian pada siklus II.

5. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang memuat hal-hal yang penting yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 16 Bireuen Kabupaten Bireuen, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai catatan lapangan, yaitu

a) Tahap Awal

Pada pelaksanaan tahap awal menunjukkan bahwa siswa kurang menyukai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan. Hal ini terlihat dari minimnya keaktifan siswa pada saat siswa menanggapi dan mendengar penjelasan guru serta pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b) Tahap Inti

Pada pelaksanaan tahap inti siswa terlihat tidak begitu bersemangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat mereka tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang diajukan oleh guru pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung serta mereka kurang

mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

c. Tahap akhir

Pada pelaksanaan akhir menunjukkan bahwa siswa tidak antusias dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ini dapat dilihat pada saat mereka tidak mampu membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari serta pada saat mencatat tugas yang diberikan oleh guru.

6) Refleksi

Dengan target yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas ketuntasan belajar siswa 80 % belum berhasil dicapai, karena rata-rata kemampuan siswa dalam menguasai materi adalah masih 36 %. Berarti belum terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam materi operasi hitung bilangan bulat yang semula ditargetkan 80 % namun ketuntasan kelas baru mencapai 36 %.

Paparan Data Siklus II

a. Pertemuan

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (?observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Pengamatan (Observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus II meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dalam siklus II, yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan konsep operasi hitung bilangan bulat, menyiapkan LKS yang berhubungan dengan materi, menyiapkan lembar kerja, yang meliputi observasi kegiatan guru dan observasi siswa, menyiapkan pedoman wawancara dengan siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan I ini pada tanggal 02 Agustus 2020. Materi pembelajaran yang diajarkan pada pelaksanaan siklus II pertemuan I adalah operasi hitung bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap

awal, tahap inti, dan tahap akhir. Masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Tahap awal

Tindakan dilakukan oleh peneliti sensiri dengan menggunakan alokasi waktu selama 15 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II adalah peneliti mempersiapkan kondisi kelas agar siswa siap belajar dan member motivasi kepada siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang konsep operasi hitung bilangan bulat, kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan media yang digunakan yaitu papan perjalanan.

b. Tahap inti

Pada tahap ini guru mempraktekkan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan. Adapun langkah pembelajaran meliputi langkah *think* (berfikir) yaitu guru memperlihatkan gambar operasi hitung bilangan bulat dan meminta siswa untuk berfikir secara individu tentang konsep operasi hitung bilangan bulat pada operasi hitung bilangan bulat tersebut dan mencatat pemikirannya misalnya IVolume pada bangun kubus dan bangun lainnya. Tahap *pair* (berpasangan) yaitu guru meminta siswa untuk duduk dengan kelompok pasangannya kemudian meminta siswa untuk berdiskusi tentang konsep operasi hitung bilangan bulat dan mencatat hasil diskusinya, selanjutnya tahap *share* (berbagi jawaban) yaitu guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*share*) dengan seluruh murid di kelas

Tahap ini berlangsung selama 45 menit. Pembelajaran tahap iniditutup dengan penguatan yaitu guru mengarahkan siswa dan member penguatan tentang hasil diskusi pada konsep operasi hitung bilangan bulat.

c. Tahap akhir

Pelaksanaan pada tahap akhir ini dengan menggunakan alokasi waktu 15 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah membimbing siswa dan membuat kesimpulan tentang konsep operasi hitung bilangan bulat serta member penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan pesan-pesan

moral serta memberikan pekerjaan rumah dan menutup dengan salam.

3) Hasil observasi

Dalam pembelajaran dengan menggunakan Media papan perjalanan siswa sudah memenuhi harapan penulis dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada materi operasi hitung bilangan bulat. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam memperhatikan dan menyelesaikan tugas yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 guru pengamat pada pelaksanaan penelitian siklus I menentukan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah peneliti lakukan telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah peneliti susun pada tahap sebelumnya yaitu melaksanakan proses pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan media papan perjalanan.

b. Pertemuan 2

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan dua silus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Pengamatan (Observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan 2 meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencana, yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan konsep operasi hitung bilangan bulat, menyiapkan LKS yang berhubungan dengan materi, menyiapkan lembar observasi, yang meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa, menyiapkan pedoman wawancara dengan siswa

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan dua ini pada tanggal 9 Agustus 2020. Materi pembelajaran yang diajarkan pada pelaksanaan pertemuan 2 ini adalah materi operasi hitung bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran pada

siklus II ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap awal

Tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alokasi waktu selama 15 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II dalam pertemuan 2 ini adalah peneliti mempersiapkan kondisi kelas agar siswa siap belajar dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang operasi hitung bilangan bulat, kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan media yang digunakan yaitu papan perjalanan

b. Tahap inti

Pada tahap ini guru mempraktekkan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan. Adapun langkah pembelajaran meliputi langkah *think* (berfikir) yaitu guru memperlihatkan gambar operasi hitung bilangan bulat dan meminta siswa untuk berfikir secara individu tentang konsep operasi hitung bilangan bulat pada operasi hitung bilangan bulat tersebut dan mencatat pemikirannya misalnya volume pada bangun kubus dan bangun lainnya. Tahap *pair* (berpasangan) yaitu guru meminta siswa untuk duduk dengan kelompok pasangannya kemudian meminta siswa untuk berdiskusi tentang konsep operasi hitung bilangan bulat dan mencatat hasil diskusinya, selanjutnya tahap *share* (berbagi jawaban) yaitu guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*share*) dengan seluruh murid di kelas

Tahap ini berlangsung selama 45 menit. Pembelajaran tahap ini ditutup dengan penguatan yaitu guru mengarahkan siswa dan member penguatan tentang hasil diskusi pada konsep operasi hitung bilangan bulat.

c. Tahap Akhir

Pelaksanaan pada tahap akhir ini dengan menggunakan alokasi waktu 15 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah membimbing siswa dan membuat kesimpulan tentang konsep operasi hitung bilangan bulat

serta member penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan pesan-pesan moral serta memberikan pekerjaan rumah dan menutup dengan salam.

3) Hasil observasi

Dalam pembelajaran dengan menggunakan Media papan perjalanan siswa sudah memenuhi harapan penulis dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada materi operasi hitung bilangan bulat. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam memperhatikan dan menyelesaikan tugas yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Hasil Pelaksanaan Tes Siklus II

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas IIV Negeri 16 Bireuen Kabupaten Bireuen pada materi konsep operasi hitung bilangan bulat dengan media papan perjalanan pada siklus II pertemuan 2, peneliti mengadakan tes akhir yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.2. Hasil Ketuntasan Siklus II

No	Ketuntasan	Siklus II			
		Pertm. 1		Pertm. 2	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	17	68 %	23	92 %
2	Belum tuntas	8	32 %	2	8 %
Jumlah		25	100%	25	100 %

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus II dapat dilihat pada pertemuan pertama diperoleh 17 siswa mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{17}{25} \times 100 \% = 68 \%$. Sedangkan pada pertemuan ke dua diperoleh 23 orang siswa mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{23}{25} \times 100 \% = 92 \%$.

Kriteria keberhasilan tindakan yang ditinjau pada hasil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah $\geq 92 \%$ siswa mendapat nilai ≥ 65 , berdasarkan

hasil pelaksanaan tes akhir pada siklus II keberhasilan siswa adalah 92 % maka pelaksanaan tindakan sudah berhasil. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 adalah sebanyak 92 %.

5) Hasil wawancara

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi operasi hitung bilangan bulat adalah siswa kesulitan untuk mencari operasi hitung bilangan bulat. Setelah pembelajaran, yang diharapkan. Siswa mampu memahami materi operasi hitung bilangan bulat dengan baik. Pendapat yang diberikan oleh siswa tentang operasi hitung bilangan bulat dengan pembelajaran papan perjalanan adalah siswa lebih bebas dan kreatif. Siswa juga menginginkan teknik pembelajaran ini juga diterapkan pada materi pelajaran lain, karena dapat menambah pengetahuan, ketrampilan motorik serta dapat mengembangkan kecakapan intelektualnya.

6) Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang memuat hal-hal yang penting yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 16 Bireuen Kabupaten Bireuen, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai catatan lapangan, yaitu

a) Tahap Awal

Pada pelaksanaan tahap awal menunjukkan bahwa siswa kurang menyukai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan perjalanan. Hal ini terlihat dari minimnya keaktifan siswa pada saat siswa menanggapi dan mendengar penjelasan guru serta pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

c) Tahap Inti

Pada pelaksanaan tahap inti siswa terlihat tidak begitu bersemangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat mereka tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang diajukan oleh guru pada saat pelaksanaan kegiatan

pembelajaran berlangsung serta mereka kurang mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

d. Tahap akhir

Pada pelaksanaan akhir menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ini dapat dilihat pada saat mereka tidak mampu membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari serta pada saat mencatat tugas yang diberikan oleh guru.

7) Refleksi

Dengan target yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas ketuntasan belajar siswa 80 % berhasil dicapai. Bahkan melebihi target yaitu rata-rata kemampuan siswa dalam menguasai materi mencapai sebesar 92 %. Berarti telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam materi operasi hitung bilangan bulat yang semula ditargetkan 80 % namun ketuntasan kelas mencapai 92 %.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan 2 berdasarkan observasi oleh dua pengamat terhadap aktifitas guru pada siklus II pertemuan 2, maka skor pengamat I adalah 70 dan pengamat II adalah 71, maka persentase pengamat I adalah 87,5 % dan pengamat II adalah 89 %. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah 88 %. Dan hasil observasi kedua pengamat terhadap kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 2, maka diperoleh skor pengamat I adalah 75 dan pengamat II adalah 73, maka persentase pengamat I adalah 93,5 % dan pengamat II adalah 91 %. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah 92 %

IV. SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran, siswa mengalami perubahan yang positif dengan menggunakan media papan perjalanan. Terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I pada siklus II. Siswa juga mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar, aktivitas pembelajaran juga sangat aktif. Dalam belajar siswa lebih bermakna dan memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Muhammad. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: CIV Wacana Prima
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *"Hakekat kurikulum, pengembangan silabus, dan rencana pembelajaran"*, dalam Materi Pelatihan Terintegrasi, Buku Matematika 3. Jakarta
- Depdiknas. 2004. *"Model-Model Pembelajaran Matematika"*. Dalam materi pelatihan Terintegrasi, Buku Matematika 3. Jakarta
- De Walle, Jhon A. IVan. *Elementary Student Motivation : Teaching Developmentally*. New York: Longman
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning Efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Johnson, Elaine B. 2006. *Contextual Teaching and Learning : What it is and why it's here to stay*. California : Corwin Press.
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya
- Novianti, N., & Khaulah, S. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA PADA MATERI PROGRAM LINEAR DI KELAS XI MAN PEUSANGAN. *Jurnal Variasi*, 13(No 1 Juni 2022), 25–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/vrs.v13i1.502>
- Kurnia, Tri Nurhayati. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Eska Media

Marzuki. 2010. *"Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi"*. Bireuen-Aceh: UPT-Perpustakaan UnilVersitas Almuslim